

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang berdasarkan filosofi post-positivis yang melibatkan penyelidikan objek alam, dimana peneliti adalah satu-satunya alat, pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi dengan deduktif. Menurut (Moleong, 2010) ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif, yaitu :

1. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci;
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menemukan angka;
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*;
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi menurut (Moleong, 2010) adalah suatu penelitian yang mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh seorang individu, sekelompok individu, atau sekelompok makhluk yang hidup. Suatu kejadian yang menarik terjadi dan menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian. Dalam hal ini

selaras dengan penelitian peneliti mengenai pengalaman serta pandangan hidup narasumber utama yakni kepala desa perempuan.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yakni berupa kata-kata dan juga tindakan. Menurut (Moleong, 2010) sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif yakni memiliki data tambahan seperti dokumen dan fenomena/peristiwa. Menurut jenisnya, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2022) data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti dan menjadi dasar analisis penelitian. Maka dari itu, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, yakni dari orang-orang yang menjadi informan dalam penelitian peneliti. Yang mana peneliti memilih orang-orang tersebut untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Tabel 3. 1 Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan
1.	Euis Rukoyah, M.Pd.	Kepala Desa
2.	Iin Ahmad Yasin	Sekretaris Desa
3.	Lulu Nurul Syabani	Kasi Kesejahteraan
4.	Didit Widyastuti, S.E.	Kaur Keuangan
5.	Maman Karmana	Kasi Pelayanan

6.	Saepuloh	Kaur Perencanaan
7.	Yani Srimulyani	Kasi Pemerintahan
8.	Dadang Sutisna	Kepala Dusun Cimerah
9.	Icang Kadar Priatna	Kepala Dusun Citatah
10.	Anwar Khoeruman	Kepala Dusun Leuwiseeng
11.	Abdul Manan, S.Pdi., M.Pdi.	Kepala BPD

Sumber : Buku Profil Desa Sukaherang

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2022) jenis data sekunder merupakan data yang sudah ada dan menjadi bahan pendukung untuk dijadikan konteks tambahan dalam penelitian. Dalam data sekunder ini data yang diperoleh bukan dari usaha yang dilakukan peneliti itu sendiri, melainkan dari usaha orang lain. Data sekunder ini dapat berupa dokumentasi, arsip, rekaman, atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang data melengkapi validitas data peneliti, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik, yakni diantaranya :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2022) wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi sehingga dapat dikonstruksikan dalam makna suatu objek. Menurut (LESTARI, n.d.) wawancara merupakan proses

tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih. Pada proses ini peneliti melakukan wawancara pada narasumber yang telah ditentukan untuk mendapat data atau informasi yang akan dibutuhkan. Peneliti menulis dan juga menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada perangkat desa serta beberapa masyarakat Desa Sukaherang. Pertanyaan ini mencakup mengenai bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa perempuan Desa Sukaherang, bagaimana kepala desa perempuan dalam mengambil keputusan, bagaimana cara kepala desa dalam mengambil keputusan, dan apa saja hambatan yang dialami dalam melaksanakan program kerja. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut nantinya akan berkembang dengan pertanyaan yang lain yang akan saling berhubungan.

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) observasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mengamati serta mencatat fenomena yang terjadi di lapangan. Objek dari observasi ada tiga komponen, yaitu :

- a. *Place*, yakni tempat untuk melangsungkan interaksi
- b. *Actor*, yakni seseorang yang sedang memainkan peran
- c. *Activity*, yakni kegiatan yang sedang dilakukan aktor untuk melangsungkan interaksi

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian langsung yakni di Kantor Desa Sukaherang Kecamatan Singaparna, serta rumah-rumah narasumber yang

terkait untuk mengamati serta mengkaji data yang diperoleh mengenai gaya keperempuanan kepala desa perempuan.

3. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 1993) dokumentasi merupakan pencarian data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, dan catatan harian lainnya. Menurut (Sugiyono, 2022) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang lalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yakni untuk memperoleh data dari perangkat desa dan juga beberapa masyarakat mengenai pandangan mereka mengenai kepemimpinan dari seorang perempuan. Terlebih Desa Sukaherang baru pertama kali dipimpin oleh seorang perempuan.

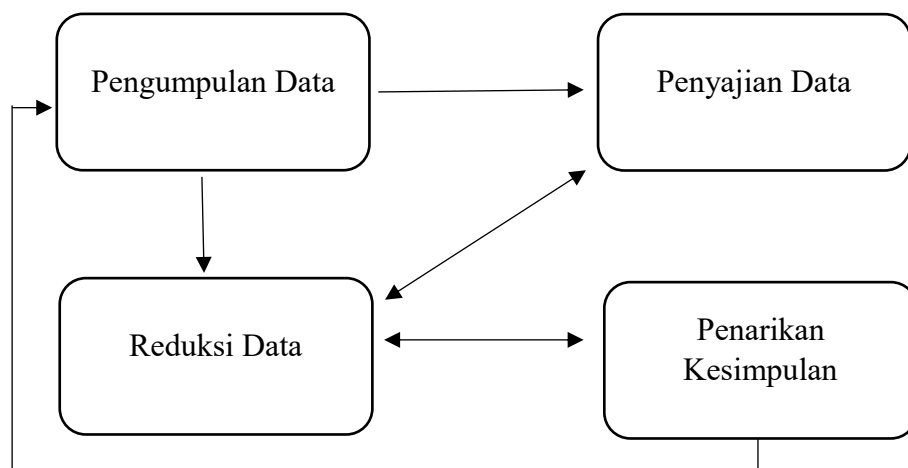
3.3 Analisis Data dan Validitas Data

3.3.1 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Analisis data merupakan tahapan untuk memecahkan permasalahan dari awal hingga akhir sehingga nantinya peneliti akan membuat kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada orang lain. Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2022) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pencarian data lapangan sehingga nantinya akan mudah dipahami dan temuannya akan diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut (Huberman, 1992) analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni :

Gambar 3. 1 Analisis Data menurut Miles dan Huberman



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan hasil dari wawancara berbagai pihak yang terkait yang kemudian akan dikembangkan dengan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada perangkat desa serta tokoh masyarakat di Desa Sukaherang, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

2. Reduksi Data

Reduksi data ini bagian dari analisis. Yang mana reduksi data ini bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan selanjutnya mengorganisasi data sehingga finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Maka dapat disimpulkan

bahwasannya reduksi data yakni merangkum dan memfokuskan pada hal yang penting untuk menemukan pola tertentu. Yang mana nantinya akan menghasilkan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.

3. Penyajian Data

Selain reduksi data, penyajian data pun merupakan bagian dari analisis data. Penyajian data ini merupakan kumpulan informasi dalam bentuk laporan yang mana didapatkan dari objek penelitian. Pada tahap penyajian data ini maka peneliti sudah selesai dalam tahap reduksi data. Yang mana data yang disajikan sudah sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Hal ini pun akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini sudah melalui uji reduksi data dan juga penyajian data. Maka dalam hal ini peneliti berusaha untuk mencari makna dari data yang telah dianalisis sebelumnya. Makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yakni dengan validitas data. Penarikan kesimpulan ini tidak hanya dilakukan pada saat pengumpulan data saja, melainkan perlu adanya verifikasi berlanjut agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

3.4.1 Validitas Data

Menurut (Moleong, 2010) validitas merupakan data yang akurat yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang disajikan oleh peneliti. Maka dari itu, data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara yang disajikan

peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Menurut Willian Wiersma dalam (Sugiyono, 2022) menyebutkan bahwa *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures”*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data yakni menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan tindakan pengecekan ulang terhadap informasi yang berasal dari berbagai sumber. Proses ini mencakup perbandingan antara data yang dihasilkan wawancara dari berbagai informasi yang dilakukan di lapangan. Peneliti akan menganalisis semua jawaban yang sudah terkumpul dan dilanjutkan melakukan validasi dengan meminta persetujuan (member check) dari seluruh informan.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yakni di Desa Sukaherang, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Alasan memilih desa tersebut yakni Desa Sukaherang merupakan desa yang pertama kali dipimpin oleh seorang kepala desa perempuan sehingga sudah pasti ada keberbaharuan dari program kerjanya.

Waktu penelitian akan dilakukan selama 4 bulan yakni terhitung dari bulan Januari 2025 sampai bulan April 2025.